

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya olahraga atau aktivitas jasmani adalah kebutuhan manusia di dalam kehidupannya agar kondisi fisik dan kesehatannya tetap terjaga dengan baik. Tetapi pada saat ini manusia lebih banyak menghabiskan waktunya untuk bekerja. Dengan kondisi seperti ini waktu untuk berolahraga menjadi jarang dilakukan, dan hanya bisa dilakukan di waktu luang. Kesehatan menjadi salah satu kebutuhan hal yang sangat penting dan berharga dalam kehidupan manusia. Karena di dalam tubuh yang sehat terdapat jiwa yang kuat. Oleh sebab itu, melakukan aktivitas jasmani atau berolahraga adalah salah satu cara untuk menjaga kesehatan manusia.

Saat ini olahraga sudah sangat berkembang, orang-orang melakukan olahraga untuk berbagai macam tujuan seperti meraih prestasi, kebugaran jasmani, dan rekreasi atau hiburan. Pertandingan olahraga juga sekarang ini sudah banyak diminati oleh orang-orang baik muda maupun tua sebagai tontonan yang menarik untuk dinikmati. Perkembangan ini membuat berbagai sekolah olahraga atau klub olahraga, pusat kebugaran, dan perkumpulan olahraga kesehatan dan rekreasi bertumbuh pesat.

Sekarang ini futsal menjadi olahraga yang mulai banyak disukai di tengah masyarakat, di samping karena futsal sangat baik untuk menjaga dan meningkatkan kebugaran tubuh, futsal juga memberi keuntungan positif yaitu dari

segi sosial, hiburan, mental dan emosional. Olahraga ini bisa dikatakan sebagai olahraga yang tujuannya bersifat rekreasi ataupun prestasi.

Futsal diciptakan di Montevideo, Uruguay pada tahun 1930, oleh Juan Carlos Ceriani saat piala dunia digelar di Uruguay. Olahraga baru ini dinamai *futebol de salao* (bahasa Portugis) atau *futbol sala* (bahasa Spanyol) yang maknanya sama, yakni sepak bola ruangan. Dari kedua bahasa itu muncullah singkatan yang lebih mendunia, futsal (Asmar Jaya, 2008 :I). Futsal pada awalnya adalah permainan sepak bola dalam ruangan, namun saat ini futsal sudah banyak dilakukan di luar ruangan. Permainan ini terdiri oleh 5 pemain setiap tim berbeda dengan sepak bola yang pemainnya setiap tim terdiri 11 orang. Ukuran lapangan dan ukuran bola pada futsal lebih kecil dibandingkan dalam ukuran sepak bola. Sedangkan peraturan untuk futsal dibuat begitu ketat oleh FIFA yaitu, pemain dilarang melakukan *tackling* atau *slidding* terhadap lawannya. Agar permainan ini berjalan dengan *fair play* dan juga untuk menghindari cedera yang mungkin dapat terjadi.

Induk organisasi futsal Indonesia adalah Federasi Futsal Indonesia (FFI) yang merupakan badan resmi dibawah naungan PSSI. Federasi Futsal Indonesia (FFI) merupakan perubahan nama dari Asosiasi futsal Indonesia (AFI). Ketua Federasi Futsal Indonesia (FFI) sekarang ini adalah Harry Tanoesoedibjo. Federasi Futsal Indonesia (FFI) kini menyelenggarakan liga futsal sejak 2015, baik putra maupun putri yang saat itu bernama, *Futsal Super League* (FSL) dan saat ini menjadi *Pro Futsal League* (PFL). Federasi Futsal Indonesia (FFI) juga menangani tim nasional futsal Indonesia, putra dan putri.

Permainan futsal adalah permainan bola dengan kecepatan. Kunci pokoknya adalah *ball feeling*. Artinya, bagaimana menggunakan perasaan saat menyentuh bola dengan kaki. Penggunaan kaki memang harus terampil seperti penggunaan tangan. Dengan, begitu, bola dapat dimainkan dengan leluasa (Murhananto:2008).

Permainan futsal juga memberikan manfaat bagi sistem ketahanan tubuh karena nyaris sepanjang permainan, seorang pemain akan berlari kesegala penjuru lapangan, nyaris tanpa henti. Menurut Andri Iriwan (2009:22), teknik-teknik dasar dalam futsal ada beberapa macam, seperti mengumpan (*passing*), menerima (*receiving*), mengumpan lambung (*chipping*), menggiring (*dribbling*), menembak (*shooting*), dan menyundul (*heading*).

*Shooting* adalah teknik dasar dalam futsal yang bertujuan untuk menciptakan gol untuk meraih kemenangan, tetapi di dalam permainan futsal menciptakan gol merupakan bagian tersulit. Untuk mempermudah menciptakan gol seorang pemain harus memiliki teknik *shooting* yang baik. *Shooting* dilakukan dengan perkenaan bola dengan kaki yang tepat yang tujuannya untuk menciptakan gol. Karena pentingnya kemampuan *shooting* dalam futsal sehingga perlu dilatih agar setiap pemain mempunyai kemampuan *shooting* yang baik agar kemampuan *shooting* setiap pemain bisa menjadi sebuah gerakan yang otomatis. Dan kemampuan *shooting* yang sudah dilatih tersebut dapat diaplikasikan di dalam permainan.

Latihan *shooting* selama ini yang dilakukan di tim futsal masih monoton dimana pelatih kurang kreatif dalam membuat pola latihan yang berbeda dan

menarik tanpa kehilangan dari tujuan awal dari latihan itu sendiri. Pelatih dituntut untuk mampu mendesain atau merancang berbagai macam bentuk latihan sehingga latihan menjadi lebih menarik, tidak monoton atau membosankan. Pelatih harus mampu mendesain latihan dimana pemain akan lebih senang melakukan latihan tanpa merasa terbebani dengan bentuk-bentuk latihan yang dilakukannya. Untuk itu seorang pelatih perlu untuk melakukan pengembangan-pengembangan model latihan sehingga latihan menjadi lebih bermanfaat dan lebih bervariasi bagi pemain.

Berdasarkan pengamatan peneliti yang dilakukan pada bulan Oktober 2017 dan wawancara yang dilakukan kepada pelatih futsal Trittech FC, Cahaya FC, dan FC Anak Rantau peneliti mendapatkan informasi bahwa atlet futsal yang ada sudah mempraktekan latihan *shooting* hanya saja mereka masih banyak yang tidak semangat ataupun tidak serius dalam melakukan latihan tersebut. Sehingga dalam mengaplikasikannya dalam permainan atau *game* masih banyak atlet yang melakukan *shooting* tidak sempurna. Selanjutnya wawancara peneliti kepada pelatih tentang perlu tidak pengembangan bentuk latihan shooting, lalu pelatih menjawab sangat perlu karena dengan adanya pengembangan dapat menambah wawasan pelatih dan pemain serta bisa membuat pemain lebih bersemangat untuk berlatih dengan adanya latihan *shooting* yang baru.

Selanjutnya dilakukan tes untuk mengetahui seberapa besar kebutuhan atlet futsal Trittech FC, Cahaya FC, dan FC Anak Rantau terhadap *shooting* pada futsal. Dari analisis kebutuhan 30 orang atlet diperoleh bahwa :

PERTANYAAN	PERSENTASE	
	YA	TIDAK
1. Apakah kamu telah menguasai teknik dasar futsal ?	100%	
2. Apakah kamu senang dengan program latihan yang diberikan oleh pelatih ?	70%	30%
3. Apakah kamu rutin dalam latihan ?	80%	20%
4. Apakah kamu pernah mendapatkan variasi latihan shooting dari pelatih ?	50%	50%
5. Apakah kamu ingin mendapatkan bentuk variasi latihan shooting yang baru ?	100%	

**Tabel 1.1 Hasil Analisis Kebutuhan Berdasarkan Angket**

STATUS	KESIMPULAN
PELATIH	Pengembangan variasi latihan sangat dibutuhkan oleh atlet futsal, terutama variasi latihan <i>shooting</i> karena melalui variasi latihan <i>shooting</i> atlet dapat berlatih lebih serius dan dapat meningkatkan keterampilan <i>shooting</i> .
ATLET	Atlet membutuhkan pengembangan variasi latihan <i>shooting</i> untuk meningkatkan keterampilan.

**Tabel 1.2 Hasil Analisa Kebutuhan Berdasarkan Wawancara**

Setelah peneliti membagikan angket analisis kebutuhan diperoleh 100% pemain tersebut telah menguasai teknik dasar futsal. 70% mengatakan bahwa senang dengan program latihan yang diberikan oleh pelatih. 80% mengatakan bahwa mereka rutin dalam latihan. 50% mengatakan bahwa mereka pernah mendapatkan variasi latihan *shooting* dari pelatih. 100% mengatakan bahwa mereka ingin mendapatkan bentuk variasi latihan *shooting* yang baru. Dari analisis kebutuhan yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ide dari penelitian

pengembangan ini adalah sangat perlu adanya pengembangan bentuk variasi latihan *shooting* karena latihan tersebut sangat bermanfaat saat bermain maupun dalam pertandingan yang sesungguhnya. Variasi latihan *shooting* yang baru memberikan latihan yang menarik terhadap pemain pada saat latihan. Dengan demikian pemain tidak akan merasa bosan pada saat melakukan program-program yang telah direncanakan oleh pelatih.

Dari semua observasi yang dilakukan peneliti serta analisis kebutuhan pemain akan pengembangan bentuk variasi latihan *shooting* maka untuk mencapai latihan yang menarik, bermakna serta latihan yang dilakukan dengan bersungguh-sungguh dan membuat pemain menjadi senang serta gembira sewaktu melakukan variasi latihan *shooting* yang baru maka peneliti sangat tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: Pengembangan Variasi Latihan *Shooting* Pada Futsal Tahun 2017.

## 1.2 Identifikasi Masalah

Seperti yang diuraikan dalam latar belakang masalah, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Faktor-faktor apa saja yang perlu dikembangkan untuk meningkatkan kualitas *shooting*?
2. Apakah variasi latihan *shooting* dibutuhkan pada futsal ?
3. Peralatan apa saja yang dapat digunakan untuk mengembangkan variasi latihan *shooting* pada futsal tahun 2017?
4. Apakah latihan yang digunakan oleh pelatih sudah tepat sasaran dalam penguasaan teknik dasar futsal khususnya dalam *shooting* pada futsal?

5. Apakah manfaat pengembangan variasi latihan *shooting* pada futsal pada tahun 2017?

Karena masih banyak lagi yang masih bisa dipertanyakan dan diungkapkan, maka karena keterbatasan yang dimiliki peneliti sehingga perlu adanya pembatasan masalah yang akan diteliti.

### **1.3 Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah di kemukakan di atas maka penulis membuat batasan masalah untuk menghindari pembahasan yang lebih luas lagi, maka penulis berfokus kepada pengembangan variasi latihan *shooting* pada futsal tahun 2017.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah yang telah dikemukakan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana variasi latihan *shooting* pada futsal mampu meningkatkan keterampilan ?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

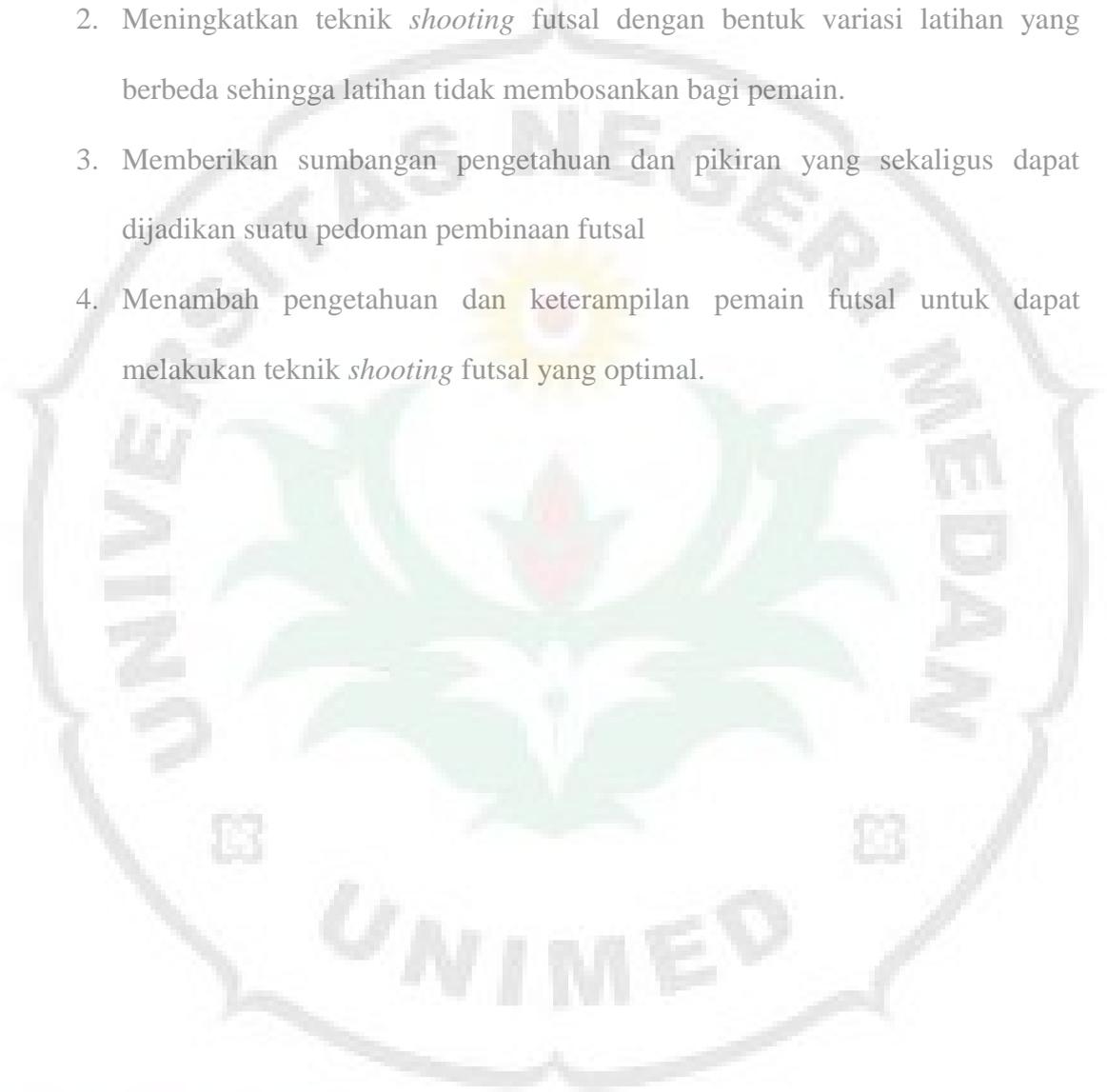
Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk membuat dan mengembangkan variasi latihan *shooting* pada futsal tahun 2017.

### **1.6 Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan mempunyai kebermanfaatan yang bisa dipergunakan oleh pihak lain perihal peningkatan kemampuan bermain futsal karena itu diharapkan penelitian ini bermanfaat untuk :

1. Mengembangkan pembelajaran *shooting* futsal

2. Meningkatkan teknik *shooting* futsal dengan bentuk variasi latihan yang berbeda sehingga latihan tidak membosankan bagi pemain.
3. Memberikan sumbangan pengetahuan dan pikiran yang sekaligus dapat dijadikan suatu pedoman pembinaan futsal
4. Menambah pengetahuan dan keterampilan pemain futsal untuk dapat melakukan teknik *shooting* futsal yang optimal.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY